

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani termasuk bagian yang integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan suatu proses yang diarahkan untuk membimbing, mendorong, mengembangkan, serta membina kemampuan jasmani dan rohani pelakunya. Melalui pendidikan jasmani diharapkan seseorang mempunyai jasmani dan rohani yang sehat, sehingga mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan bangsa.

Pendidikan jasmani secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, keterampilan berpikir kritis, penalaran stabilitas nasional, dan sebagainya. Pada hakikatnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan bukan prestasi dalam cabang olahraga, akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya pengembangan prestasi bagi siswa yang memiliki bakat dan kemampuan dalam cabang olahraga tertentu.

Mata pelajaran Penjas khususnya pembelajaran sepak bola merupakan materi ajar yang harus diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk memberikan keterampilan sepak bola. Proses pembelajarannya berbeda dengan pembelajaran

pada umumnya, yang membedakannya ialah di dalam Penjas pembelajarannya lebih banyak menekankan pada keterampilan gerak, sehingga siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran terutama terhadap siswa yang kurang memiliki keterampilan gerak yang baik. Begitu juga dengan materi sepak bola khususnya dalam dribbling tentunya siswa harus memiliki mengajar yang tepat agar diperoleh kemampuan menggiring dengan baik. keterampilan gerak yang baik dengan didukung teknik yang benar sehingga gerakan yang ditimbulkan sesuai dengan yang diinginkan.

Melakukan dribbling dengan baik bukan hal yang mudah. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan dribbling tidak sempurna, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya lari dari penguasaan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan dribbling, salah satu faktor penyebabnya adalah belum menguasai teknik menggiring bola dengan benar. Agar para siswa dapat menguasai teknik menggiring bola dengan baik dibutuhkan cara belajar yang baik.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar guru. Akibat proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk pendidikan jasmani. Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Penjas siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran menggunakan audio visual. Melalui

penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dribbling pada siswa .

Gaya mengajar, metode, media dan strategi guru dalam menyajikan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perhatian dan konsentrasi serta motivasi anak. Pada saat anak mengalami penurunan konsentrasi yang ditandai dengan mengantuk, mengobrol atau bercanda dengan temannya, izin ke luar kelas, atau dengan sengaja memancing keributan, guru perlu segera melakukan introspeksi guna mendapatkan jawaban kenapa kondisi tersebut terjadi. Segera setelah mendapatkan jawaban guru menyesuaikan gaya mengajar atau merubah komponen mengajar lainnya, agar lebih tepat. Semua perubahan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan, mengantuk atau mengalami penurunan motivasi belajar disebut variasi dalam pembelajaran. Hal ini lah yang menyebabkan banyak siswa belum menguasai dribbling.

Dari pengalaman yang dirasakan guru, guru terlalu sering menggunakan gaya komando sehingga siswa-siswi merasa jenuh dan bosan . Selain itu pada saat mengajar guru penjas belum pernah menggunakan media pembelajaran berupa media audio visual. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2015 didapat informasi bahwa guru penjas di SMP Negeri 4 Binjai menyatakan dalam melakukan pembelajaran sepak bola khususnya pada teknik dasar menggiring bola kendala yang dihadapi oleh guru penjas ketika memberikan contoh banyak siswa-siswi tidak memperhatikan apa yang dipraktikkan oleh guru penjas tersebut, selain itu juga selama mengajar guru penjaskes belum pernah menggunakan media belajar berupa audio visual, sehingga hasil belajar yang

dicapai oleh siswa menjadi tidak maksimal. Penyampaian materi yang dilakukan selama ini dalam proses mengajar hanya mempraktikkan sendiri contoh gerakan yang akan dilakukan, selanjutnya siswa mengikuti atau mencontoh apa yang disampaikan. Hasil wawancara pada tanggal 19 Mei 2015 dengan beberapa siswa yang telah mengikuti pelajaran olahraga materi sepak bola menyatakan bahwa, menurut mereka materi sepak bola sebenarnya tidaklah sulit dari materi lainnya, namun dikarenakan penyampaian materi oleh guru kurang menarik dan terasa monoton membuat siswa merasa jenuh dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga apa yang diajarkan oleh guru tidak diserap dengan baik oleh siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru Penjas pada tanggal 19 Mei 2015 didapat siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sejumlah 6 orang siswa, siswa yang nilainya di bawah KKM sebanyak 24 siswa. Sehingga hanya 20% yang di atas KKM sedangkan siswa di bawah KKM 80%, sementara siswa dalam satu kelas dikatakan tuntas jika mencapai 85% dari jumlah klasikal.

Untuk diperoleh suatu cara agar siswa dapat menguasai dribbling sepak bola dengan benar sehingga akan menghasilkan dribbling sepak bola secara maksimal. Salah satunya adalah melalui media audiovisual. Jika selama ini guru pendidikan jasmani menyajikan materi pelajaran dribbling sepak bola lewat informasi buku dan contoh (peragaan) maka pada kesempatan kali ini guru menyajikan informasi melalui media audiovisual yang diperlihatkan kepada siswa. Audio visual merupakan media yang efektif dalam penyampaian informasi yang mencakup unsur gerak karena dapat memperlihatkan suatu peristiwa secara

berkesinambungan dan yang menjadi model dalam penyampaian informasi tersebut adalah orang yang memiliki keterampilan sesuai gerak yang diinformasikan. Dengan menggunakan media audio visual akan dapat membantu siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara baik dan berkualitas. Penggunaan media audio visual memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungannya yaitu, tampilan gerak yang ditampilkan bisa diulang berulang kali tanpa mengeluarkan tenaga yang banyak dan dapat memotivasi siswa sehingga bersemangat untuk terus mengikuti proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang disampaikan menjadi jelas. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Pada Permainan Sepak Bola Dengan Menggunakan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi, dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Gaya mengajar guru pendidikan jasmani masih bersifat monoton.
2. Masih banyak siswa yang belum memahami materi dribbling pada permainan sepak bola.
3. Rendahnya nilai belajar siswa terutama dalam pembelajaran dribbling pada permainan sepak bola di kelas VIII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016.

4. Proses pembelajaran pemanfaatan media audio visual.
5. Dengan menggunakan media audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar dribbling pada permainan sepak bola dengan menggunakan punggung kaki pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang berkaitan dengan apa yang diteliti seperti yang dipaparkan dalam identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih terarah pada tujuan yang diharapkan, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Upaya meningkatkan hasil belajar dribbling pada permainan sepak bola dengan menggunakan punggung kaki melalui media audio-visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Untuk membatasi penelitian dibutuhkan rumusan masalah yang akan mempermudah pembahasan problematika yang diangkat. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar dribbling pada permainan sepak bola dengan menggunakan punggung kaki melalui media audio visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah, “untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar dribbling pada permainan sepak bola dengan menggunakan punggung kaki pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru berguna sebagai upaya untuk memperbaiki kesulitan belajar khususnya pada pembelajaran penjas.
2. Bagi siswa sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar serta kemampuan khususnya pada materi pelajaran penjas.
3. Bagi sekolah berguna untuk menambah perbendaharaan strategi pembelajaran yang dapat diberikan pada siswa.
4. Bagi peneliti berguna untuk mengembangkan teknik evaluasi proses, khususnya untuk pemikiran pembelajaran yang berkaitan dengan gerak dan menambah wawasan terkait dengan evaluasi praktek mengajar.